



AKSES JALAN SEMPIT, MASUK KAWASAN STRATEGIS

Kampung Purbayan Bakal Dibekali Jaringan Hidran

YOGYA (KR) - Kampung Purbayan Kotagede bakal dibekali jaringan hidran pada tahun ini. Instalasi hidran kering berbasis kampung akan terus diupayakan menysar wilayah yang sulit dijangkau oleh armada pemadam kebakaran.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Taokhid, menjelaskan Kampung Purbayan masuk dalam kawasan strategis seiring Kotagede sebagai cagar budaya. "Akses jalan di sana cukup sempit dan padat penduduk. Makanya tahun ini kami akan menysar kesana untuk pembangunan hidran kampung," ungkapnya, Jumat (21/2).

Pembangunan hidran kampung di Purbayan itu mengakomodasi usulan lama dari masyarakat yang sudah ada Detail Engineering Design (DED) hidran kampung. Dari peta DED pembangunan hidran kampung meliputi satu Kampung Purbayan di RW 12, RW 13 dan RW 14 Kelurahan Purbayan. Kampung Purbayan dibangun hidran kampung karena akses jalan sempit dan padat penduduk. Di sana juga banyak terdapat bangunan kuno dengan status cagar budaya. Sehingga ketika terjadi kebakaran dampaknya bisa meluas.

Taokhid mengakui sebenarnya usulan dari masyarakat untuk pembangunan hidran kampung yang belum ada DED-nya banyak. Tapi karena kemampuan anggaran dimiliki daerah satu tahun hanya mempunyai kemampuan satu titik lokasi hidran kampung, maka prioritas pembangunan hidran didahulukan yang sudah ada DED. "Saat ini yang sudah ada

DED masih menyisakan sekitar 19 kampung. Usulannya cukup banyak karena memang kondisi kampung di Kota Yogya itu akses jalannya kecil-kecil sehingga mobil damkar tidak bisa masuk. Makanyaantisipasi penanganannya dengan hidran kampung," urainya.

Menurutnya pemanfaatan hidran kampung secara langsung belum memberikan data signifikan penggunaannya. Artinya tidak ada kejadian kebakaran di wilayah tersebut sehingga patut disyukuri. Namun demikian hal itu tidak melemahkan konsep hidran kampung karena sifatnya antisipasi agar penanganan kebakaran bisa lebih cepat. "Kita juga sedang mengusulkan pembangunan hidran kampung pada kawasan-kawasan penyangga sumbu filosofi bisa didanai melalui dana keistimewaan DIY. Tapi memang itu proses dan perjuangannya tidak langsung karena harus bertingkat sampai provinsi," tandasnya.

Kepala Bidang Pencegahan Dinas Damkarmat Kota Yogya Moch Nur Faiq, menambahkan pembangunan hidran kampung di Purbayan menggunakan pagu anggaran sekitar Rp 1,6 miliar dari APBD Kota Yogya tahun ini. Sampai saat ini total ada 16 hidran kampung yang telah dibangun Pemkot antara lain Notoprajan, Pathuk, Kauman dan Prawirodirjan. "Pembangunan hidran kampung di Purbayan akan dimulai triwulan kedua. Kampung Purbayan itu juga masuk dalam wilayah padat penduduk sehingga rawan risiko kebakaran serta masuk kawasan strategis kawasan cagar budaya," terangnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005